

EKUITAS

AKUNTANSI PENGANTAR 2

Definisi Ekuitas

- * SAK ETAP (2013,6) Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi semua kewajiban.
- * Karakteristik ekuitas yaitu :
- * Ekuitas sama dengan aset netto, yaitu selisih antara aset perusahaan dengan utang perusahaan, dan
- * Ekuitas dapat bertambah atau berkurang karena kenaikan atau penurunan aset netto baik yang berasal dari sumber, bukan pemilik (pendapatan dan biaya) maupun investasi oleh pemilik atau distribusi (penarikan) kepada pemilik.

Perbedaan Ekuitas dan Kewajiban

- * Jika pemegang instrumen keuangan yang tak mempunyai hak keuangan masa depan pada penerbit instrumen namun berhak secara proporsional atas dividen atau distribusi berlandaskan ekuitas maka instrumen tersebut digolongkan sebagai **ekuitas**.
- * Instrumen keuangan yang tidak mengandung pemaksaan pelaksanaan kewajiban keuangan pada saat entitas dalam kondisi kurang menggembirakan digolongkan sebagai **ekuitas**.
- * Instrumen keuangan yang mengandung kewajiban kontraktual untuk menyerahkan uang tunai atau sejenisnya di masa yang akan datang maka digolongkan sebagai **kewajiban**

Bentuk Perusahaan & Struktur Modalnya

Bentuk Hukum	Bentuk Ekuitas
Entitas Perorangan	Bukan suatu badan hukum, dan modalnya tidak terbagi atas saham. Harta kekayaan pribadi pemilik entitas terikat pada utang piutang usaha perorangan
Persekutuan Perdata	bukan suatu badan hukum, dan modalnya tidak terdiri atas saham
Firma	Modal terbagi atas saham dan para anggota Firma bertanggung jawab renteng atas kewajiban Firma sebagai suatu persekutuan perorangan
Commanditaire Vennootschap (CV)	Modal suatu persekutuan CV harus dipisahkan antara Modal Pesero Aktif dan Modal Pesero Komanditer. Pesero aktif adalah pesero yang bertindak aktif sebagai pengurus CV. Pesero Komanditer adalah pesero tidak aktif sebagai pengurus CV dan hanya bertanggung jawab sebatas modal CV yang menjadi bagiannya.
Perseroan Terbatas (PT)	Modal terdiri atas saham. Tanggung jawab persero terbatas pada jumlah modal saham yang disetor jika PT telah disahkan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia.
Koperasi	Badan hukum. Modal pokok koperasi adalah simpanan pokok anggota, mirip saham atas nama, tak dapat dipindahtangankan dan dapat diambil kembali bila anggota keluar dari keanggotaan koperasi. Ekuitas koperasi atau kekayaan bersih koperasi adalah simpanan pokok, simpanan lain, pinjaman-pinjaman, penyisihan hasil usaha termasuk cadangan.

- 
- * Akuntansi untuk ekuitas badan usaha bukan PT dilaporkan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku untuk badan usaha tersebut dan standar akuntansi keuangan yang relevan.
 - * Akuntansi untuk ekuitas badan usaha PT, Modal saham meliputi saham preferen, saham biasa dan akun Tambahan Modal Disetor. Pos modal lainnya seperti modal yang berasal dari sumbangan dapat disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

- 
- * Akun Tambahan Modal Disetor terdiri dari berbagai macam unsur penambah modal, seperti agio saham, tambahan modal dari perolehan kembali saham dengan harga yang lebih rendah dari jumlah yang diterima pada saat pengeluaran, tambahan modal dari penjualan saham yang diperoleh kembali dengan harga di atas jumlah yang dibayarkan pada saat perolehannya, tambahan modal dari perbedaan kurs modal disetor dan lain sebagainya. Akun Tambahan Modal Disetor tidak boleh didebit atau dikredit dengan pos laba atau rugi.

Penambahan modal disetor dicatat berdasarkan:

- (a) Jumlah uang yang diterima;
- (b) Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi yang nyata. Untuk jenis saham yang diatur dalam bentuk rupiah dalam akta pendirian setoran saham tunai dalam bentuk mata uang asing dinilai dengan kurs berlaku tanggal setoran. Untuk jenis saham yang diatur dalam mata uang asing dalam akta pendiriannya, setoran tunai baik rupiah atau mata uang asing lain harus dikonversi ke mata uang asing dalam akta pendirian sesuai kurs resmi yang berlaku pada tanggal setoran, kecuali akta pendirian atau keputusan pemerintah menentukan kurs tetap. Selisih kurs mata uang asing yang timbul sehubungan dengan transaksi modal, harus dibukukan sebagai bagian dari modal dalam akun Selisih Kurs atas Modal Disetor dan bukan merupakan unsur laba rugi.
- (c) Besarnya tagihan yang timbul atau utang yang dikonversi menjadi modal.
- (d) Setoran dalam dividen saham dilakukan dengan harga saham wajar yang disepakati Rapat Umum Pemegang Saham untuk saham yang tidak ada harga pasarnya;
- (e) Nilai wajar aset bukan kas yang diterima;
- (f) Setoran saham dalam bentuk barang (inbreng), menggunakan nilai wajar aset bukan kas yang diserahkan, yaitu nilai appraisal tanggal transaksi yang disetujui dewan komisaris atau nilai kesepakatan dewan komisaris dan penyeter bentuk barang.

- 
- * Pengurangan modal disetor lazimnya dicatat berdasarkan:
 - * (a) jumlah uang yang dibayarkan;
 - * (b) besarnya utang yang timbul; atau
 - * (c) nilai wajar aset bukan kas yang diserahkan.

Penyajian Ekuitas

Contoh Penyajian Ekuitas Perseorangan

	<u>Catatan</u>	<u>(Rp)</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
KEWAJIBAN LANCAR		xxx
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		
Utang Hipotik		xxx
Utang Obligasi		xxx
		<u>xxx</u>
EKUITAS		
Modal, Tn A		xxx
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		xxx

Contoh Penyajian Ekuitas Firma/ CV

	<u>Catatan</u>	<u>(Rp)</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
KEWAJIBAN LANCAR		xxx
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		
Utang Hipotik		xxx
Utang Obligasi		xxx
		<u>xxx</u>
EKUITAS		
Modal, Tn A		xxx
Modal, Tn B		xxx
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		xxx

Penyajian Ekuitas

Contoh Penyajian Ekuitas Perseroan Terbatas (PT)

	<u>Catatan</u>	<u>(Rp)</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
KEWAJIBAN LANCAR		xxx
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		
Utang Hipotik		xxx
Utang Obligasi		xxx
		xxx
EKUITAS		
Modal saham		xxx
Agio saham		xxx
Saldo laba		xxx
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		xxx

Contoh Penyajian Ekuitas Koperasi

	<u>Catatan</u>	<u>(Rp)</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
KEWAJIBAN LANCAR		xxx
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		xxx
Total Kewajiban		xxx
EKUITAS		
Simpanan pokok		xxx
Simpanan wajib		xxx
Donasi		xxx
Cadangan umum		xxx
Sisa Hasil Usaha (SHU) tahun berjalan		xxx
Total Ekuitas		xxx
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		xxx

Penyajian ekuitas dalam neraca harus memisahkan hal-hal berikut:

1. Modal Saham (Modal dasar, Modal ditempatkan dan disetor dan jumlah saham)
2. Tambahan Modal disetor (Agio saham, selisih modal dari perolehan kembali saham, modal sumbangan, selisih kurs atas modal disetor, modal disetor lainnya)
3. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan.
4. Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/perusahaan asosiasi.
5. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas pengendali.
6. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual
7. Selisih penilaian kembali aset
8. Saldo laba (return earning)
9. Modal saham diperoleh kembali.

Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan modal atau **ekuitas** merupakan salah satu bentuk **laporan** keuangan yang harus dibuat oleh suatu perusahaan yang menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode yang bersangkutan berdasarkan prinsip pengukuran tertentu yang dianut.

Unsur dalam laporan perubahan ekuitas

- * Laba atau rugi bersih selama periode akuntansi
- * Menambah atau mengurangi cadangan modal
- * Pembayaran dividen kepada pemegang saham
- * Pendapatan dan Beban yang diakui langsung dalam ekuitas
- * Pengaruh perubahan kebijakan akuntansi
- * Efek koreksi kesalahan periode sebelumnya

Perusahaan Perorangan
Laporan Perubahan Ekuitas
 Untuk periode yang berakhir 31 Desember 20xx

(dalam Rupiah)

Ekuitas Tn. X 1 Januari 20xx		xxx
Penambahan/ pengurangan:		
Laba/rugi	xxx/ (xxx)	
Investasi	xxx	
Prive	(xxx)	
Penambah/pengurang		xxx/ (xxx)
Ekuitas Tn. X 31 Desember 20xx		xxx

Firma/ CV ABC
Laporan Perubahan Ekuitas
 Untuk periode yang berakhir 31 Desember 20xx

(dalam Rupiah)

	Sekutu A	Sekutu B	Sekutu C	Total
Ekuitas, 1 Januari 20xx	xxx	xxx	xxx	xxx
Penambahan/pengurangan:				
Laba/rugi	xxx/ (xxx)	xxx/ (xxx)	xxx/ (xxx)	xxx/ (xxx)
Investasi	xxx	xxx	xxx	xxx
Prive	(xxx)	(xxx)	(xxx)	xxx
Penambah/pengurang	xxx/ (xxx)	xxx/ (xxx)	xxx/ (xxx)	xxx/ (xxx)
Ekuitas, 31 Desember 20xx	xxx	xxx	xxx	xxx

Perseroan Terbatas
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk periode yang berakhir 31 Desember 20xx

(dalam Rupiah)

Saldo laba, 1 Januari 20xx		xxx
Penambahan/ pengurangan:		
Laba/ rugi	xxx/ (xxx)	
Dividen	(xxx)	
Penambah/ pengurang		xxx/ (xxx)
Saldo laba, 31 Desember 20xx		xxx

Koperasi
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk periode yang berakhir 31 Desember 20xx

(dalam Rupiah)

Ekuitas, 1 Januari 20xx		xxx
Penambahan/ pengurangan:		
Simpanan anggota tahun berjalan	xxx	
SHU tahun berjalan	xxx	
Donasi	xxx	
SHU yang dibagikan tahun berjalan	(xxx)	
Pengembalian simpanan anggota *)	(xxx)	
Penambah/ pengurang		xxx
Ekuitas, 31 Desember 20xx		xxx

*) anggota yang berhenti yang disebabkan oleh berbagai hal

Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba

Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menyajikan ringkasan dari pendapatan dan biaya untuk suatu periode waktu tertentu.

Informasi yang disajikan di laporan laba rugi dan saldo laba:

1. Saldo laba pada awal periode pelaporan
2. Dividen yang diumumkan dan dibayarkan atau terutang selama periode
3. Penyajian kembali saldo laba setelah koreksi kesalahan periode lalu
4. Penyajian kembali saldo laba setelah perubahan kebijakan akuntansi
5. Saldo laba di akhir periode pelaporan



TERIMA KASIH